

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan tujuan menggambarkan secara utuh dan mendeskripsikan data secara mendalam. Menurut Bogdan dan Taylor yang telah dikutip oleh Lexy J. Moleong mengistilahkan akan metode kualitatif dengan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berbentuk kata-kata tertulis dari objek penelitian.¹ Dalam penelitian ini, penulis menjadikan pengasuh dan pengajar sebagai sumber informasi primer dalam masalah yang di kaji. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi strategi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an perspektif kognitif dalam mengembangkan kompetensi tahfidz santri. Penelitian ini terfokus pada implikasi program *Mondok Weekend* di Pesantren Zawiyatul Qur'an Rembang Kabupaten Kediri.

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Hal ini dikarenakan semua data yang akan digali bersumber dari teknik wawancara dengan cara penulis berhadapan langsung dengan sumber informasi yang menjadi subjek penelitian. Penelitian lapangan pada penelitian ini akan lebih menekankan pada *quality* atau sesuatu yang terpenting dari sifat suatu objek. Hal terpenting ini berupa suatu kejadian, fenomena, atau gejala

¹ Bobi Putra dan Hayati Hayati, "Problematika Peserta Didik Dalam Menghafal Al-Quran Di MAN 3 Agam Kubang Putih," *ANWARUL* 3, no. 1 (1 Februari 2023): h.100, <https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i1.848>.

sosial. Kesemuanya ini di wujudkan dengan makna yang ada dibalik kejadian ataupun fenomena yang terjadi dan dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.² Penelitian Penelitian kualitatif akan menekankan pada deskripsi secara keseluruhan (holistik) yang bisa menjelaskan secara detail terkait kegiatan atau situasi apa yang sedang berlangsung.³

Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif pada penelitian ini dalam bentuk studi kasus. Dalam hal ini penulis akan berusaha memperoleh gambaran secara lengkap dan detail. Serta fenomena tertentu pada suatu objek dan objek tersebut memiliki nilai keunikan. Dengan sebab tersebut pelaksanaan penelitian dengan pendekatan deskriptif studi kasus ini akan mencari dan menggali data sebanyak-banyaknya serta sedalam mungkin. Setelah memperoleh data penulis akan mendeskripsikan data tersebut dalam bentuk narasi yang akan memberikan penjelasan secara utuh dari fenomena yang telah terjadi.⁴

Menggunakan penelitian studi kasus dengan jenis pendekatan studi kasus dalam penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan data secara utuh. Data yang menjelaskan strategi pembelajaran dalam bentuk strategi pengorganisasian, penyampaian, dan pengelolaan dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an perspektif kognitif dalam mengembangkan kompetensi tahfidz

² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), h.22.

³ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (30 April 2021): h. 50, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2013), h.47.

santri. Secara pengaplikasiannya, peneliti akan menggali secara mendalam terkait strategi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Strategi ini memuat terkait bagaimana strategi pengorganisasian yang meliputi penyusunan kurikulum secara padat, materi yang disampaikan sesuai kebutuhan santri, dan penargetan kompetensi yang akan dicapai. Dalam strategi penyampaian bagaimana metode atau pendekatan pengajar dalam melakukan pembelajaran yang bervariasi dan efektif, menggunakan media pembelajaran, pencapaian kompetensi yang harus dimiliki santri. Sedangkan dalam strategi pengelolaan dalam penelitian ini akan mengkaji tentang evaluasi kompetensi tahfidz, bimbingan dan motivasi kepada santri, evaluasi pengajar dan program *mondok weekend* secara berkala, penghargaan yang diberikan kepada santri ketika sudah selesai target hafalan.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran seorang peneliti dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan. Dikarenakan seorang peneliti bertindak langsung sebagai instrument dan sekaligus pengumpul data yang diperoleh dari penelitian. Ciri penelitian kualitatif salah satunya yakni dalam proses pengumpulan data dilakukan langsung oleh peneliti itu sendiri.⁵ Hal ini dilakukan bertujuan untuk bisa memperoleh data sebanyak-banyaknya serta mendalam. Kehadiran peneliti sebagai pengamat dan pewawancara terhadap subjek penelitian serta kehadirannya diketahui oleh lembaga dan informan yang diteliti.

⁵ Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h.11.

Sebelum penelitian dilakukan, seorang peneliti sudah mendapatkan izin terlebih dahulu dari lembaga yang akan diteliti. Kemudian setelah mendapatkan izin, penelitian yang akan diteliti oleh penulis dapat dilakukan. Selain itu, menjalin hubungan dengan informan harus dilakukan dengan baik dan sesuai adab bersosial. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dan sesuai dengan fokus penelitian.

Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yang dengan melakukan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Peneliti disini sebagai instrument dan pengumpul data, yang mana mengharuskan peneliti untuk bersikap sebaik mungkin, cermat, teliti, bersungguh-sungguh dalam mengungkapkan data sesuai dengan realita di tempat penelitian. Sehingga data yang didapatkan benar-benar sesuai dengan keadaan lapangan dan terjamin keabsahannya.

C. Lokasi Penelitian

Tempat yang digunakan penulis untuk mengkaji suatu penelitian yakni di Pondok Pesantren Zawiyatul Qur'an desa Rembang, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri. Arikunto mengutarakan bahwa dalam melakukan suatu penelitian berfokus pada pendidikan bukan hanya di instansi formal saja, melainkan juga bisa di lingkungan keluarga, masyarakat, dan lain-lain asal kesemuanya mengarah pada pendidikan.

Peneliti tertarik menjadikan Pondok Pesantren zawiyatul Qur'an dikarenakan Pondok ini yang melakukan program *mondok weekend* di daerah keresidenan Kediri. Walaupun pondok yang melaksanakan program *mondok*

weekend bukan hanya Pondok Pesantren Zawiyatul Qur'an, pondok yang melaksanakan program ini juga ada di daerah Malang dengan nama pondok Manarul Huda.

D. Sumber Data

Sumber penelitian ada dua macam, yakni sumber data insani dan sumber data noninsani. Sumber data insani berupa orang yang dijadikan informan dan dianggap mengetahui secara jelas dan rinci tentang informasi dan permasalahan yang ada. Sumber data noninsani berupa dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua macam yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian.⁶ Dalam penelitian ini sumber data primernya yakni data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informasi yang diperoleh dari pengasuh dan pengajar program *Mondok Weekend* di Pondok Pesantren Zawiyatul Qur'an untuk mengetahui strategi pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an perspektif kognitif dalam mengembangkan kompetensi tahfidz santri.

Kemudian untuk mengetahui hasil dari strategi tersebut, peneliti akan menggali informasi dari 3 santri dan 2 wali santri yang mengikuti

⁶ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 107

program *Mondok Weekend* di Pondok Pesantren Zawiyatul Qur'an desa Rembang, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri. Hal ini dilakukan untuk menguji peningkatan kompetensi tahfidz santri sebelum dan sesudah mengikuti program *Mondok Weekend*.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dari kata yang dibutuhkan oleh peneliti. Jadi data sekunder ini data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti atau data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, yakni yang sudah dipublikasikan atau dalam bentuk deskripsi.

- a. *Place* (sumber dan tempat) merupakan tempat atau lokasi dimana kegiatan objek (sasaran) pengamatan penelitian berlangsung. Maksud dalam penelitian ini ialah semua yang menyangkut tempat domisili santri yang mengikuti program mondok weekend di Pondok Pesantren Zawiyatul Qur'an Rembang Kabupaten Kediri.
- b. *Paper* (*simbol* yang menguatkan dokumentasi) berupa semua dokumen yang menunjang kegiatan objek penelitian yang akan memberikan gambaran data untuk keutuhan pembahasan.⁷ Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dari dokumen-dokumen yang ada di Pondok Pesantren Zawiyatul Qur'an,

⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 250-252.

seperti: Struktur organisasi, jadwal kegiatan, tata tertib, buku kendali mengaji, dan semua data yang mendukung lainnya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data ini untuk menggali data dari sumber penelitian. Hal ini bertujuan untuk menjawab fokus penelitian yang dilakukan. Semua informasi yang diperoleh oleh penulis dengan cara melihat, mendengar, dan mengamati akan menjadi data yang disesuaikan dengan fokus penelitian ini. Adapun ketiga teknik pengumpulan data ialah:

a. Observasi

Observasi digunakan penulis guna melakukan penyeleksian dan pencatatan perilaku pengajar dan santri atau kegiatan yang dilakukan oleh pengajar dan santri di lingkungan tempat dilaksanakan penelitian yang sesuai dengan penelitian.⁸ Tahap observasi digunakan ini peneliti untuk mendapatkan penjelasan yang sangat mendalam mengenai organisasi dan peristiwa yang ada, untuk menghasilkan informasi yang tidak bisa didapatkan selain dengan observasi. Dan observasi ini dilakukan di saat metode-metode lain tidak memadai guna menghasilkan informasi lebih terkait penelitian.

Hemat penulis, dengan menggunakan observasi dalam penelitian sangat tepat dan baik untuk menghasilkan informasi yang bersifat pribadi.

⁸ Dr. Zahara Tussoleha Rony, *Siap Fokus, Siap Menulis Skripsi, Tesis, Disertasi (Juris Mudah Gunakan Metode Kualitatif Tipe Studi Kasus* (Jakarta: Pusat Studi Sumber Daya Manusia (PSSDM), 2017), h.31.

Observasi ini akan menghasilkan data-data yang bersifat tertutup. Seperti kegiatan apa saja mempengaruhi kompetensi tahfidz santri. Selain itu, peneliti juga berpartisipasi dalam beberapa kegiatan yang mereka jalani, mendengarkan apa yang mereka ucapkan serta mengamati apa yang mereka lakukan.⁹ Sehingga peneliti mengetahui apa saja yang menyebabkan perkembangan kompetensi tahfidz santri. Dari cara ini penulis dapat menganalisis lebih mendalam terkait data yang diperoleh selain menggunakan wawancara.

Aspek-aspek yang diobservasi meliputi lokasi penelitian, ruang pembelajaran, kondisi lingkungan pondok dan kegiatan-kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Zawiyatul Qur'an.

b. Wawancara

Teknik wawancara ini digunakan penulis untuk menggali secara mendalam tentang fokus penelitian yang dilakukan. Wawancara ini dilakukan oleh penulis sebagai pewawancara atau pihak pertama dan yang diwawancarai yakni pengasuh, pengajar, santri, dan wali santri.¹⁰ Dalam penelitian kualitatif ada dua jenis pertanyaan. Pertanyaan yang terstruktur dan tidak terstruktur.

Jenis pertanyaan dalam wawancara ini ada dua macam. Pertama pertanyaan yang sudah di sediakan penulis sebelum melakukan wawancara dan terfokus pada fokus penelitian. Dan yang kedua pertanyaan yang lahir

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 140.

¹⁰ Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h.186.

dari pertanyaan pertama, menyesuaikan hasil jawaban pertanyaan pertama. Pertanyaan kedua ini guna menjadi selingan penulis dalam mengambil data dari sumber penelitaian. Hal ini dilakukan agar subjek penelitian tidak terlalu tertekan dan tidak akan timbul jawaban yang tidak akurat dengan realita.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian yang dilakukan penulis dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dari sejumlah data yang tersedia yang baik berupa tulisan, benda, laporan, foto, ataupun catatan harian.¹¹ Dokumen tersebut bisa berupa dokumen tertulis, gambar, atau berupa dokumen elektronik. Studi dokumentasi sangat bermanfaat bagi peneliti dalam upaya melengkapi data dan informasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang diperoleh penulis dengan cara mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, cacatan lapangan, dan segala yang di dapatkan saat penelitian dilakukan. Teknik ini dilakukan untuk menambah pemahaman mengenai bahan-bahan baik berupa data sehingga memungkinkan temuan yang diperoleh peneliti dilaporkan kepada pihak lain.¹²

Metode analisis data selama dilapangan yang penulis gunakan adalah metode analisa model Milles and Hubberman, dimana peneliti dalam

¹¹Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1976), 63.

¹² Ahmad Saliq Faqihan, "Motivasi Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hidayah Plosokandang Tulungagung," Skripsi (IAIN Tulungagung, 17 September 2020), h.83

menganalisa data melalui beberapa tahapan yaitu; *pertama*, setelah data terkumpul maka peneliti melakukan reduksi data yaitu merangkum atau memilih yang pokok. Selanjutnya yaitu mendisplay data, menyajikan data, dimana penulis menyusun dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Kemudian langkah analisis data yang terakhir adalah *verifikasi* (menarik kesimpulan) yaitu peneliti menyimpulkan data penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.¹³

Penelitian ini menggunakan empat teknik analisis data, keempat teknik ini akan menganalisa data yang sudah diperoleh. Empat teknik analisa ini ialah:

1. Pengumpulan Data

Tahap ini peneliti mencari segala data penelitian yang dianggap sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan. Teknik ini bersifat objektif dan apa adanya terkait data temuan yang diperoleh. Semua data sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti, hasil interview dari setiap informan yang dilakukan dilapangan, dan dokumentasi yang digali oleh peneliti.

2. Reduksi Data

Reduksi data pada tahap analisis data merupakan proses seleksi, pemfokusan untuk penyederhanaan data yang masih mentah berdasarkan hasil catatan lapangan.¹⁴ Proses ini peneliti lakukan untuk memilah dan memilih data yang akan dilampirkan dalam laporan penelitian. Hal ini dilakukan agar data yang dihasilkan dapat menjawab rumusan masalah yang

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 270.

¹⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.209.

ada. Cara ini sangat memudahkan peneliti sebelum beralih ke tahap selanjutnya terkait menyajikan dan menarik kesimpulan data yang diperoleh.

3. Penyajian Data

Data yang telah di reduksi, kemudian langkah selanjutnya adalah menyajikan data atau men-*display* data.¹⁵ Peneliti pada tahap ini menyusun informasi secara sistematis sehingga akan memperoleh kesimpulan data. Penyajian data ini penulis menguraikan dengan bentuk kalimat yang berkaitan dengan fokus penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dari penganalisan data yakni penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi yang dimaksudkan peneliti yakni verifikasi ntuk menghasilkan kesimpulan data yang valid sesuai dengan keadaan yang ada dilapangan. Kesimpulan yang sudah dibuat di tinjau ulang dengan cara meverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan, dan persamaan untuk dilakukan penarikan kesimpulan datanya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data atau validitas data penulis menggunakan Teknik triangulasi. Pengecekan ini bertujuan agar data yang didapatkan benar-

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet.26 (Bandung: Albeta, 2017), h. 341.

benar sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan oleh penulis dan untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain yang diluar data untuk keperluan pengecekan atau dijadikan pembanding terhadap data yang diperoleh.¹⁶

Triangulasi disini penulis lakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang telah terkumpul sehingga data dianggap benar absah dan objektif. Teknik triangulasi disini terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi dengan sumber. Dimana penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama yang dinamakan triangulasi teknik. Sedangkan triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah observasi pasif, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Jadi, tujuan dari triangulasi tentang strategi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an perspektif kognitif dalam mengembangkan kompetensi tahfidz santri adalah agar data-data yang dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi itu data yang valid.

¹⁶ Lexy Moleong, *Edisi Revisi Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h.178.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan memiliki beberapa 4 tahap. 4 tahap ini akan penulis lakukan untuk menyelesaikan penelitiannya. Tahap-tahap yang akan dilakukan dalam penelitian yaitu tahap persiapan dan pendahuluan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan penelitian. Tahap ini peneliti uraikan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan dan Pendahuluan

Pada tahap ini dimulai dari pembuatan dan pengajuan judul, pembuatan proposal skripsi, meminta persetujuan dari direktur dan pembimbing proposal untuk diseminarkan, seminar proposal tesis, revisi proposal tesis, meminta persetujuan dosen penguji proposal tesis, dan mengurus surat izin bimbingan dan penelitian tesis.

b. Tahap Pelaksanaan

Peneliti dalam tahap ini memulai dengan mendatangi lokasi penelitian, mengumpulkan data sebanyak mungkin terkait dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi data yang diperoleh dari penelitian.

Teknik observasi dilakukan peneliti dengan menyiapkan pedoman observasi dengan maksud ketika melakukan observasi terarah. Observasi ini bertujuan untuk mengamati proses pelaksanaan program *Mondok Weekend* di Pondok Pesantren Zawiyatul Qur'an Desa Rembang, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri.. Kemudian peneliti melakukan wawancara

terhadap pengasuh, pengajar, dan santri serta mendokumentasikan data yang dibutuhkan.

Pelaksanaan penelitian ini terbagi 3 tahap dengan kurun waktu selama 6 hari dengan rentan hari 20 hari. 2 hari pada minggu pertama untuk observasi dan pengamatan, dan 4 hari yang tersisa digunakan untuk melaksanakan wawancara dan pengambilan dokumentasi.

c. Tahap Analisis Data

Tahap analisi data ini penulis gunakan untuk menyusun dan merangkai data yang diperoleh secara sistematis dan terinci. Hal ini bertujuan agar data-data yang di peroleh dapat dipahami dengan mudah serta temuan peneliti dapat diinformasikan kepada siapa saja secara jelas.

d. Tahap Pelaporan Penelitian

Tahap ini berisi tentang pembuatan laporan yang berbentuk tertulis dan sistematis terkait hasil penelitian penulis. Tahap ini diiringi dengan tahap bimbingan kepada dosen pembimbing penelitian Tesis. Pelaporan penelitian kepada pembimbing bertahap, mulai BAB I hingga BAB VI. Setelah karya tulis ini selesai dan di setujui pembimbing, penulis mengurus persyaratan ujian munaqosah dan mengikuti ujian munaqosah Tesis.